

ABSTRAK

Faizatun Nisa. 210531100126. Program Studi Ilmu Komunikasi. Banalitas dalam *Cyberbullying* di Instagram Studi pada Akun @aurelie.hermansyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik *cyberbullying* pada akun Instagram @aurelie.hermansyah dengan menggunakan perspektif teori Banality of Evil Hannah Arendt. Fenomena *cyberbullying* di media sosial kerap dipandang sebagai tindakan individual yang disengaja, padahal dalam praktiknya sering berlangsung secara berulang, masif dan diterima sebagai sesuatu yang wajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi virtual untuk memahami pola interaksi, makna, serta konteks sosial dari komentar-komentar negatif yang muncul. Data diperoleh melalui observasi partisipatif pada kolom komentar Instagram, dokumentasi tangkapan layar komentar, serta wawancara mendalam dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan *cyberbullying* tidak selalu didorong oleh niat jahat personal melainkan oleh *thoughtlessness* (ketidakmampuan berpikir), praktik ikut-ikutan, anonimitas akun, serta normalisasi komentar negatif yang terus direproduksi dalam ruang digital. Dalam kerangka *Banality of Evil* tindakan *cyberbullying* dipahami sebagai kejahatan yang menjadi banal karena dilakukan secara rutin tanpa refleksi moral, dilepaskan dari rasa tanggung jawab individu, dan diterima sebagai bagian dari budaya interaksi digital. Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial berperan sebagai sistem yang memungkinkan dan memperkuat banalitas kejahatan, sehingga *cyberbullying* merupakan bentuk kejahatan banal yang tumbuh dalam budaya interaksi digital sehari-hari. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian komunikasi digital serta menjadi dasar refleksi kritis terhadap etika bermedia sosial.

Kata kunci: *cyberbullying*, *banality of evil*, *thoughtlessness*, Instagram, etnografi virtual

ABSTRACT

Faizatun Nisa. 210531100126. Communication Department. The Banality in Cyberbullying on Instagram: A Study on the Account of @aurelie.hermansyah

This research aims to analyze cyberbullying practices on the Instagram account @aurelie hermansyah using the perspective of Hannah Arendt's Banality of Evil theory. The phenomenon of cyberbullying on social media is often seen as an intentional individual act, besides in practice it often occurs repeatedly, massively, and is accepted as something normal. This research uses a qualitative approach with virtual ethnography methods to understand the interaction patterns, meanings, and social context of the negative comments that appear. Data were obtained through participatory observation in the Instagram comment column, documentation of comment screenshots, and in-depth interviews with informants. The results show that cyberbullying acts are not always driven by personal malice but by thoughtlessness (inability to think), the practice of following others, account anonymity, and the normalization of negative comments that are continuously reproduced in the digital space. Within the Banality of Evil framework, cyberbullying actions are understood as crimes that have become banal because they are carried out routinely without moral reflection, out of individual responsibility senses, and accepted as part of the culture of digital interaction. This research confirms that social media take a part as a system that enables and reinforces the banality of evil, so that cyberbullying is a form of banal crime that thrives in the culture of everyday digital interactions. this results are expected to provide theoretical contributions to the study of digital communication and form the basis for critical reflection on social media ethics.

Keywords: cyberbullying, banality of evil, thoughtlessness, Instagram, virtual ethnography